Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Analisis Kinerja Saham dalam Periode 1999-2001 pada Perusahaan Go Public: Industri Dasar dan Kimia, Industri Barang Konsumsi Serta Industri Infrastruktur, Utilitas, dan Telekomunikasi

B. Bramantio Yuliarto, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185158&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pada masa krisis perekonomian Indonesia mengalami kegoncangan dalam berbagai bidang industri. Gejala ini dapat terlihat pada perkembangan dalam pasar modal Indonesia. Bagi para investor terutama yang berinvestasi pada saham tentu mempertimbangkan kembali keputusan investasinya. Salah satu pertimbangan investor untuk mau berinvestasi di perusahaan tersebut yaitu dengan melihat kinerja dari perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tiga industri dengan market capitalization terbesar, yaitu industri barang konsumsi; industri dasar dan kimia; serta industri infrastruktur, utilitas, dan telekomunikasi. Penelitian ini untuk menguji apakah pada periode tahun 1999-2001 masih ada saham dari perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian yang menguntungkan sehingga bisa dimasukkan ke dalam portofolio investasi. Metode pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen yang melibatkan unsur risiko. Model Sharpe (excess return to variability) dengan risiko fluktiiasi return sebagai pembagi, kemudian model Treynor (excess return to beta) dengan beta sebagai ukuran risiko atau yang sering disebut sebagai systematic risk. Sedangkan pendekatan yang terakhir lebih sebagai perluasan dan konsep CAPM yaitu dengan melihat kemampuan portofolio menghasilkan return di atas return pasar (differential return), atau yang lebih dikenal dengan sebutan model Jensen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan pada ketiga industri tersebut masih mempunyai kinerja di atas kinerja pasar. Perhitungan kinerja menujukkan kinerja industri terbaik yang berbeda-beda pada setiap tahun. Pada tahun 1999 yang terbaik adalah industri barang konsumsi, sedangkan tahun 2000 yang terbaik adalah industri dasar dan kimia, dan yang terakhir pada tahun 2001 yang terbaik adalah industri infrastruktur, utilitas, dan telekomunikasi. Sedangkan industri dengan kinerja terbaik untuk keseluruhan periode adalah industri dasar dan kimia. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat return sangat mempengaruhi perhitungan kinerja perusahaan. Tingkat return yang besar pada suatu tahun dapat mempengaruhi hasil kinerja untuk keseluruhan periode. Selain itu penelitian menunjukkan adanya kecenderungan yang menurun pada garis CML dan SML, karena return pasar (IHSG) lebih rendah daripada risk free rate (SBI).